

Mencari Informasi Terkini

BAHASA INDONESIA PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

MODUL 6



Mencari Informasi Terkini

BAHASA INDONESIA PAKET B SETARA SMP/MTs



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2018

Bahasa Indonesia Paket B Setara SMP/MTs
Modul Tema 6 : Mencari Informasi Terkini

- **Penulis:** Neneng Kadariyah
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 36 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2018

Direktur Jenderal

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Modul 6 Mencari Informasi Terkini	
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul	3
Pengantar Modul	3
UNIT 1: BERITA DI SEKITAR KITA	5
KEGIATAN 1 MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR TEKS BERITA DAN MENENTUKAN ISI POKOK TEKS BERITA.....	1
A. Pengertian dan Fungsi Sosial Teks Berita	7
B. Unsur-Unsur Teks Berita	7
LATIHAN 1	10
KEGIATAN 2 MENANGGAPI DAN MENYIMPULKAN TEKS BERITA ..	12
A. Tanggapan terhadap Isi Teks Berita	12
B. Penyimpulan Isi Berita	13
LATIHAN 2	15
PENUGASAN 1	15
UNIT 2: AYO MENYUSUN TEKS BERITA.....	19
KEGIATAN 1	19
A. Mengidentifikasi Struktur Teks Berita	19
TUGAS 1	21
B. Mengidentifikasi Kaidah Bahasa Teks Berita	23
TUGAS 2.....	21
KEGIATAN 2	25
A. Menyusun Teks Berita	25
B. . Penyuntingan Berita	25
Mari Ingat Kembali	26
Kunci Jawaban Dan Kriteria Penilaian	27
Kriteria Pindah Modul	33
Daftar Pustaka	34

MENCARI INFORMASI TERKINI

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul 6 dengan topik “ Mencari Informasi Terkini” ini terbagi dalam dua subtopik atau dua unit sebagai berikut.

Mencari Informasi Terkini	
Unit 6.1 Berita di Sekitarku	Unit 6.2 Ayo Menulis Berita
Materi <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks berita • Menentukan unsur teks berita • Menentukan pokok-pokok isi berita berdasarkan unsur berita (apa, di mana, siapa, kapan, bagaimana, kapan) • Menanggapi isi teks berita • Menyimpulkan isi berita 	Materi <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks berita • Menganalisis struktur teks berita • Menganalisis ciri kebahasaan teks berita • Menyusun teks berita berdasarkan kerangka • Membacakan teks berita dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan gerak tubuh
Penugasan Latihan Soal	Penugasan Latihan Soal Rangkuman Kunci Jawaban Daftar Pustaka
Mari mengerjakan tugas dan latihan soal	
Petunjuk Belajar	

Peserta Didik

Sebagai peserta didik, Anda harus mempelajari modul ini secara bertahap dan berurutan, yaitu dimulai dari materi pembelajaran yang disajikan pada Unit 6-1. Setelah selesai mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Unit 6-1 dan mengerjakan tugas-tugas dan soal-soal pelatihannya serta Anda benar-benar yakin telah memahami materi pembelajarannya, barulah Anda diperkenankan untuk mempelajari materi pembelajaran yang disajikan pada Unit-6.2. Pada bagian ini pun Anda harus mempelajari materi-materi pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas dan soal-soal pelatihannya dengan baik.

Sebelum Anda meminta waktu untuk mengerjakan tugas dan latihan soal-soal, Anda haruslah benar-benar telah memahami seluruh atau sebagian besar materi pembelajaran yang diuraikan pada Unit- 6.1 dan Unit-6.2. Di samping itu, Anda juga dituntut untuk setidaknya berhasil dengan benar menyelesaikan sebagian besar soal-soal pelatihan tersebut.

Sebagai peserta didik, Anda akan mendapat kesempatan pada kegiatan belajar secara tatap muka (tutorial) untuk membahas lebih lanjut materi pembelajaran yang kemungkinan belum berhasil Anda pahami selama belajar mandiri. Selama kegiatan belajar secara tatap muka, tutor akan lebih bertindak sebagai fasilitator. Kegiatan pembelajaran secara tatap muka dapat digunakan untuk membahas masing-masing materi pokok atau materi pembelajaran yang masih belum atau yang masih sulit Anda pahami. Terbuka juga kemungkinan bagi Anda sebagai peserta didik untuk membentuk kelompok-kelompok kecil (antara 2-3 orang) dalam mendiskusikan materi pokok yang diuraikan di dalam modul ini.

Hasil diskusi kelompok disajikan oleh setiap kelompok guna mendapatkan tanggapan dari kelompok-kelompok lainnya. Kemudian, kesimpulan dirumuskan bersama pada setiap akhir penyajian hasil diskusi kelompok. Jika tidak ada pembentukan kelompok, pada akhir pembahasan masing-masing materi pokok, Anda dapat merumuskan sendiri kesimpulan atau merumuskan secara bersama-sama dengan sesama peserta didik atau dapat juga meminta bimbingan tutor.

Tutor

Modul ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta didik. Modul ini dilengkapi dengan materi, rangkuman, tugas, soal-soal pelatihan, dan kunci jawaban..

Sebagai tutor, Anda hanya bertindak sebagai fasilitator atau pembimbing dalam pembelajaran di kala peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang terdapat dalam modul. Karena itu, Anda sebagai tutor hendaknya dapat membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam memahami materi-materi dan tugas-tugas atau pelatihan tersebut yang sekiranya sulit dipahami.

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari dan mengikuti serangkaian materi dan penugasan dalam modul ini diharapkan Anda dapat

1. mengidentifikasi unsur teks berita
2. menentukan isi pokok berita berdasarkan unsur teks berita
3. Menanggapi isi teks berita
4. menyimpulkan isi teks berita
5. menganalisis struktur teks berita
6. menganalisis ciri kebahasaan teks berita
7. menyusun teks berita berdasarkan kerangka
8. membacakan teks berita dengan lafal, intonasi, dan gerak tubuh yang tepat

Pengantar Modul

Selamat Anda telah menjadi peserta didik Paket B. Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) Anda akan mengantarkan Anda menjadi peserta didik yang hebat. Teruslah bersyukur karena Tuhan telah memberi kesempatan Anda untuk melanjutkan pendidikan dengan kondisi yang sehat dan aman. Teruslah bersemangat dalam menggapai cita-cita Anda! Keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan merupakan keterampilan utama yang sangat kalian perlukan dalam kehidupan..

Sekarang Anda akan mempelajari modul 6 setara kelas VII . Pada modul ini, Anda akan mempelajari materi-materi yang berkaitan dengan teks berita. Modul ini terdiri atas 2 unit. Pada Unit-6.1 (*Berita di Sekitarku*) Anda akan mempelajari bagaimana cara mengetahui isi teks berita, yakni dengan cara mengidentifikasi unsur teks berita (apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana), menanggapi isi teks berita, menentukan isi pokok berita berdasarkan unsur teks berita, dan menyimpulkan isi teks berita.

Pada Unit-6.2 (*Ayo Menulis Berita*) Anda akan mempelajari bagaimana cara menganalisis struktur teks berita, menganalisis ciri kebahasaan teks berita, menyusun teks berita berdasarkan kerangka; dan membacakan teks berita dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan gerak tubuh yang baik.

Untuk lebih jelasnya lagi perhatikan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD) yang akan dipelajari pada modul 6 ini..

Kompetensi Inti

KI-3	KI-4
Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, eksplanasional, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan eksplanasional pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

3.17 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	4.17 Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan/atau didengar
3.18 Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan/atau dibaca.	4.18 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik)

Modul ini dapat digunakan sebagai bahan belajar mandiri. Dalam modul ini juga disertakan beberapa referensi *link* dari sumber belajar *online* yang dapat Anda buka untuk menambah wawasan pengetahuan Anda.

Selama mempelajari modul ini, Anda disarankan untuk membuat catatan mengenai materi pembelajaran yang menurut Anda perlu didiskusikan selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka dilaksanakan.

UNIT 1

BERITA DI SEKITAR KITA

Pada era sekarang berita telah menjadi “sahabat” dalam kehidupan kita sehari-hari. Dari waktu ke waktu, detik demi detik, berita datang silih berganti. Beragam informasi terus menghampiri dan memenuhi ruang kehidupan kita setiap harinya. Dengan banyaknya sajian berita, baik melalui media cetak maupun elektronik, kita harus bisa memanfaatkannya dengan baik.

Pada Unit-6.1 ini Anda akan belajar tentang pengertian teks berita, menentukan unsur teks berita, menanggapi isi teks berita, menentukan isi pokok berita, dan menyimpulkan isi teks berita.



Kegiatan 1

Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Berita dan Menentukan Isi Pokok Teks Berita

Sebelum mengidentifikasi dan menanggapi teks berita, bacalah teks berikut dengan cermat!

Risma Motivasi Peserta Didik Kesetaraan PKBM Surabaya

SURABAYA — Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini memberikan motivasi kepada ribuan peserta anak didik kesetaraan dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam acara Penguatan Pendidikan Karakter di Graha Sawunggaling, Surabaya, Minggu (4/3).

Dalam awal sambutannya, Walikota Surabaya mengatakan bahwa tidak ada hal yang tidak bisa, kalau kita mau mempersiapkannya dari sekarang.

Pada kesempatan itu, Risma menekankan beberapa poin penting yakni dalam menghadapi persiapan Ujian Nasional (UN), agar hal tersebut tidak dijadikan beban dan ketakutan. Sebab, lanjut dia, tidak ada sesuatu yang sulit ataupun susah jika seseorang itu mau mempersiapkannya mulai dari sekarang.

Selain itu, Risma juga menegaskan kepada seluruh peserta didik kesetaraan bahwa sekolah kejar paket bukanlah akhir dari segalanya karena parameter keberhasilan seseorang bukan karena ia berasal dari lulusan sekolah formal ataupun nonformal. Namun, kemauan dan kerja keras yang bisa menjadikan seseorang itu berhasil dan suk-

ses. Menurutnya, keberhasilan seseorang ditentukan oleh dirinya sendiri dan itu akan terjadi bila kita mau berusaha.

Risma juga mengatakan bahwa ijazah bukanlah merupakan satu-satunya alat suatu kesuksesan, tapi usaha dan kerja keras yang menjadikan kunci utama seseorang bisa mencapai suatu kesuksesan.

“Sekolah bukan hanya sekadar mencari ijazah, tetapi bagaimana kita belajar dengan tekun, belajar pada kehidupan, belajar bagaimana kita bisa berhasil. Karena, semua orang diberikan kesempatan yang sama untuk berhasil dan sukses”, ujar Risma memotivasi peserta.

Wali kota perempuan pertama di Surabaya ini memang dikenal sangat *concern* dalam dunia pendidikan, tidak terkecuali kepada anak-anak yang menempuh pendidikan kesetaraan. Dengan memberikan motivasi kepada para peserta didik kesetaraan berharap agar mereka tidak lagi merasa minder dan malu. Artinya, wali kota ingin menegaskan bahwa setiap peserta didik yang lulus ujian program Paket A, Paket B atau Paket C mempunyai hak yang sama dan setara dengan pemegang ijazah SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA untuk dapat mendaftar pada satuan pendidikan yang lebih tinggi. Status kelulusan Paket C mempunyai hak yang sama dengan lulusan pendidikan formal dalam memasuki lapangan kerja.

Risma mengatakan bahwa kita semua sama. Yang membedakan adalah semangat dan kemauan karena semua orang berhak untuk berhasil dan sukses.

Sumber: cendana.news.com dengan perubahan seperlunya



Sumber : www.encyty.com

A. Pengertian dan Fungsi Sosial Teks Berita

Setelah Anda membaca contoh teks berita tersebut, tentu Anda dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan teks berita . Berita tersebut berisi Walikota Surabaya, Tri Rismaharini yang menjadi pembicara pada acara Penguatan Pendidikan Karakter kepada peserta didik Kesetaraan se-Kota Surabaya. Walikota Surabaya tersebut memberikan sambutannya di Graha Sawunggaling, Surabaya pada tanggal 4 Maret 2018.

Berdasarkan hal tersebut, maka yang dimaksud dengan teks berita adalah teks yang berisi tentang kejadian, peristiwa, atau informasi yang berupa fakta.

Setiap teks memiliki tujuan atau fungsi sosial. Pada modul yang lalu, Anda telah mempelajari teks deskripsi yang berfungsi untuk memberikan gambaran kepada pembaca atau pendengar terhadap suatu hal (benda, manusia, hewan, tumbuhan) secara rinci sehingga pembaca/pendengar dapat merasakan apa yang digambarkan. Selain itu, ada juga teks prosedur yang berfungsi untuk memberikan arahan atau cara melakukan sesuatu.

Nah, pada modul ini, kalian akan mempelajari tentang teks berita. Teks berita berfungsi untuk memberikan informasi kepada masyarakat terhadap hal-hal yang terjadi di sekitarnya sehingga menambah wawasan pembaca/pendengarnya.

B. Unsur-Unsur Teks Berita

Teks berita berisi kejadian atau peristiwa yang menginformasikan tentang apa berita tersebut, di mana peristiwa itu terjadi, kapan peristiwa itu terjadi, siapa yang ada dalam peristiwa tersebut, mengapa peristiwa itu terjadi, dan bagaimana peristiwa itu terjadi. Unsur ini disebut juga dengan adiksi (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Dalam bahasa Inggris, unsur teks berita ini disebut juga dengan 5W+1H (what, where, when, who, why, dan how).

Secara singkat, unsur-unsur dalam teks berita adalah sebagai berikut:

1. Apa (*what*) : berkaitan dengan peristiwa apa yang sedang terjadi
2. Di mana (*when*) : berkaitan dengan tempat peristiwa itu terjadi
3. Siapa (*who*) : berkaitan dengan orang/pihak yang terlibat dalam peristiwa
4. Mengapa (*why*) : berkaitan dengan alasan atau latar belakang peristiwa
5. Bagaimana (*how*) : berkaitan dengan proses terjadinya peristiwa tersebut

adik simba



apa



di mana



kapan



siapa



mengapa



bagaimana

@ivanlanin



Sumber : google.com

C. Menentukan Isi Pokok Teks Berita

Berita-berita yang hadir di tengah-tengah kita baik melalui media cetak (koran, majalah) maupun media elektronik (televisi, radio, gawai) meliputi berbagai hal. Ada berita yang berkaitan dengan alam, sosial, politik, ilmu pengetahuan, budaya, seni, dan lain-lain. Untuk mengetahui isi berita tersebut, Anda dapat mengetahui berdasarkan unsur teks berita, yaitu apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (adiksimba). Unsur-unsur berita ini yang digunakan untuk menentukan isi pokok berita.



Bacalah teks berikut dengan cermat dan perhatikan unsur-unsurnya!



Penantian Panjang Tim Sepak Takraw Indonesia

PALEMBANG - Mimpi Indonesia meraih medali emas sepak takraw Asian Games 2018 terwujud. Penantian panjang selama 28 tahun sejak keikutsertaan sepak takraw pada 1990 lalu, tercapai setelah timnas putra sepak takraw yang turun di nomor quadran putra berhasil meraih medali emas. Di final, Indonesia mengalahkan Jepang melalui pertandingan sengit dengan skor akhir 2-1 di Ranau Hall Jakabaring Sport City (JSC) Palembang, kemarin.

“Perjuangan para pemain sepak takraw kita memang luar biasa”, kata pelatih sepak takraw Indonesia. Tim Indonesia harus berjuang keras menghadapi tim Jepang. Buktinya, mereka membutuhkan tiga set untuk memastikan kemenangan dengan 15-21, 21-14, dan 21-16. Di set pertama, Indonesia harus mengakui keunggulan Jepang. Namun, pasukan Merah Putih mampu memperbaikinya dengan baik pada dua set terakhir. Di set penentuan, Indonesia tampil memukau sejak awal set ketiga. Indonesia akhirnya memastikan kemenangan dengan angka 21-16 di set ketiga atas Jepang. Kemenangan ini sekaligus menjadi medali emas ke-31 sekaligus sebagai emas terakhir untuk Indonesia di Asean Games ke-18 ini.

Sumber : www.cnnindonesia.com dengan perubahan
Sumber : sindonews.com

Setelah Anda membaca teks berita *Sepak Takraw Meraih Medali Emas ke-31 untuk Indonesia*, kita dapat menentukan isi pokok teks berita berdasarkan unsur-unsurnya, yaitu:

No.	Unsur teks berita	Isi Teks
1.	Apa	Mimpi Indonesia meraih medali emas sepak takraw Asian Games 2018 terwujud.
2.	Di mana	Ranau Hall Jakabaring Sports City, Palembang.
4.	Kapan	9 September 2018
5.	Siapa	Tim sepak takraw Indonesia dan tim sepak takraw Jepang.
6.	Mengapa	Penantian panjang selama 28 tahun sejak keikutsertaan sepak takraw pada 1990 lalu, tercapai untuk meraih medali emas.
7.	Bagaimana	Tim Indonesia harus berjuang keras menghadapi tim Jepang dengan tiga set. Di set pertama, Indonesia harus mengakui keunggulan Jepang. Namun, di set kedua dan ketiga, Indonesia tampil memukau dan berhasil meraih kemenangan dan merebut medali emas ke-31 untuk Indonesia.

menampilkan karya asal Indonesia saja tetapi juga mampu menginterpretasikan karya-karya komposer dunia”, kata Avip Priatna.

Dalam perlombaan ini, ada 44 penyanyi anak yang tergabung dalam TRCC yang terlibat di dalamnya. Mereka membawakan 7 karya komposer tingkat dunia serta membawakan lagu tradisional ‘Janger’ dari Bali yang diaransemen oleh Agustinus Bambang Jusana dengan luar biasa.

Sumber : detik.com



Paduan suara TRCC ini juga sering mengisi acara-acara penting di tanah air.

LATIHAN 1

(Individu)

Bacalah teks berita berikut dan uraikan menurut unsur-unsurnya!

Paduan Suara Indonesia Berjaya di Eropa

Paduan suara anak The Resonanz Children’s Choir (TRCC) yang dipimpin oleh Avip Priatna berhasil menang di ajang European Prix for Choral Singing di Slovenia pada 21 April 2018.

Ajang tersebut merupakan perlombaan paduan suara tahunan yang telah berlangsung selama 30 tahun.

Paduan suara ini untuk kesekian kalinya kembali mengharumkan nama Indonesia di kompetisi dunia sekaligus mengukir prestasi baru sebagai paduan suara dari Indonesia pertama yang menjadi juara European Grand Prix in Choral Singing.

“Prestasi ini menunjukkan pada dunia bahwa Indonesia tidak hanya mampu

Paduan Suara Indonesia Berjaya di Eropa

No.	Unsur Teks Berita	Isi Teks
1.	Apa	
2.	Di mana	
3.	Kapan	
4.	Siapa	
5.	Mengapa	
6.	Bagaimana	

Bagaimana hasil jawabanmu? Pasti Anda bisa menjawabnya. Bila masih ada yang belum bisa Anda jawab, pelajari lagi materi di atas.

Setelah Anda menyelesaikan latihan di atas, silakan Anda melanjutkan kegiatan 2 berikut.

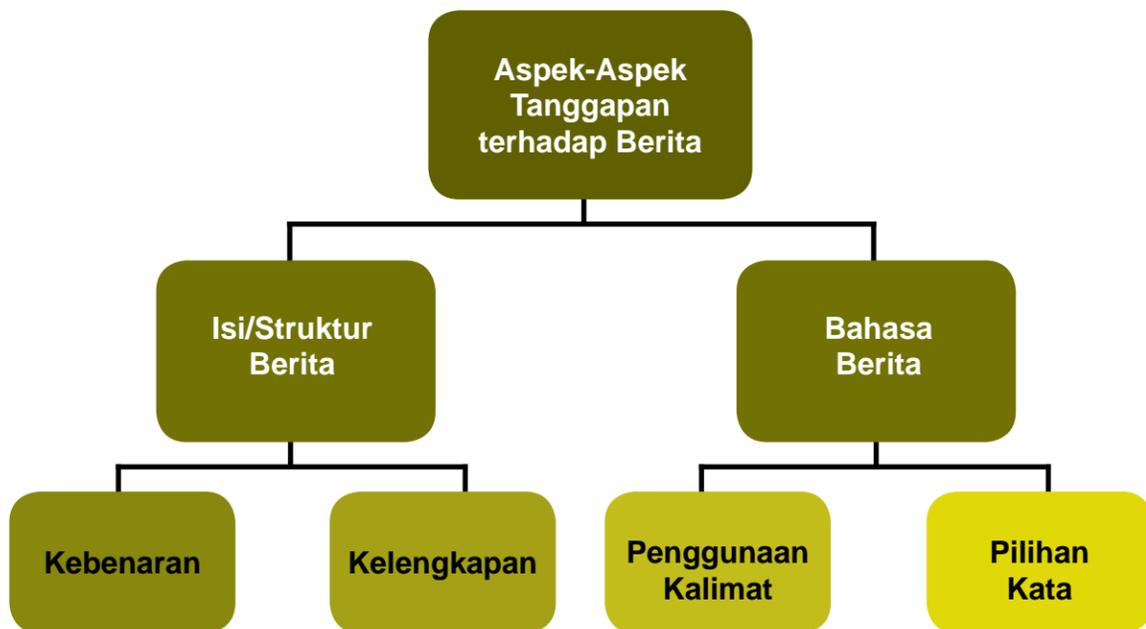
Kegiatan 2

Menanggapi dan Menyimpulkan Teks Berita

A. Tanggapan terhadap Isi Teks Berita

Berita yang disajikan dalam media cetak atau elektronik berisi hal-hal yang terjadi di sekitar kita atau di dunia ini. Berita tersebut berisi fakta-fakta yang harus dapat dipertanggungjawabkan. Berita yang disusun diinformasikan kepada pembaca atau pendengar dengan maksud untuk menambah wawasan para pembaca atau pendengarnya.

Tanggapan atau respon terhadap suatu teks berita yang dibaca atau didengar sangat beragam. Kita dapat menanggapi isi teks berita dari aspek bahasa yang digunakan, kebenaran isi, berita atau isi informasi. Perlu diingat bahwa dalam memberikan tanggapan baik tanggapan yang positif dan negatif terhadap isi suatu berita harus disampaikan dengan santun.



Contoh kalimat tanggapan berkaitan dengan bahasa, kelengkapan isi, dan isi informasi berita.

1. Menurut saya, bahasa yang digunakan dalam teks berita tersebut cukup jelas. Sebagai pendengar, mudah memahami isi berita tersebut.
2. Menurut saya, kelengkapan sumber dalam berita tersebut masih diragukan. Penulis harus mencari sumber yang dapat dipercaya.

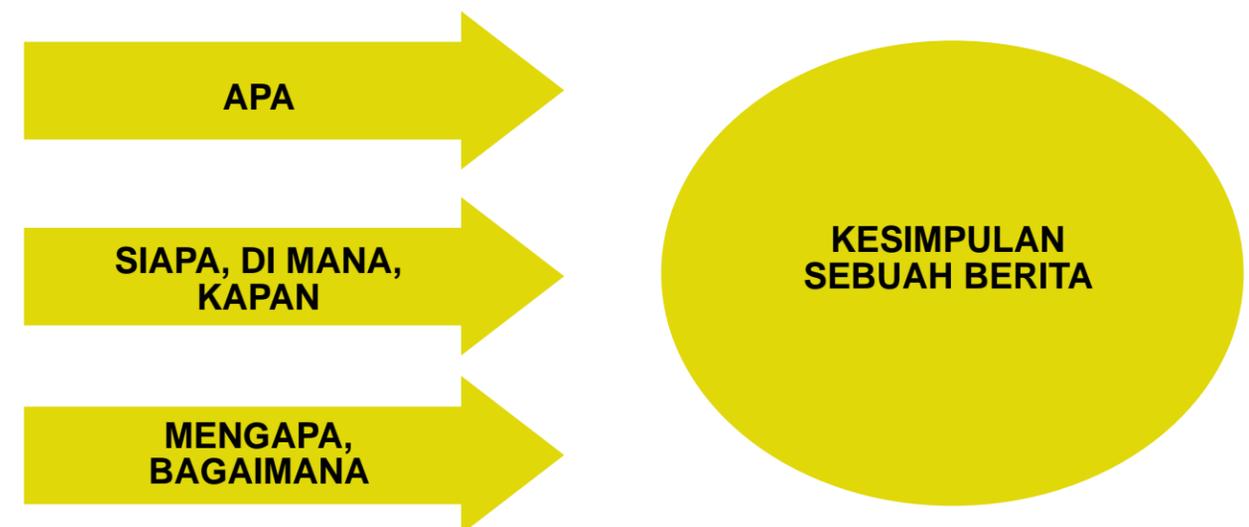
3. Saya kurang setuju dengan berita tersebut karena isinya membuat orang terprovokasi melakukan tindakan yang tidak baik.
4. Berita tersebut sangat bagus karena mengingatkan kita untuk menjaga etika dalam menggunakan transportasi umum.
5. Menurut saya, informasi yang diberikan berbelit-belit. Banyak pengulangan kata sehingga kita tidak menangkap isinya.

Contoh kalimat tanggapan

- ✓ Saya setuju dengan isi berita tersebut
- ✓ Saya kurang setuju dengan isi berita tersebut
- ✓ Menurut saya, bahasa dalam berita tersebut.....
- ✓ Menurut saya, kelengkapan sumber dalam berita tersebut
- ✓ Berita tersebut sangat menarik

B. Penyimpulan Isi Berita

Saat kita selesai membaca atau mendengar sebuah berita, mungkin ada seseorang yang bertanya tentang kesimpulan berita tersebut. Untuk itu, kita harus dapat mengetahui cara menyimpulkan sebuah berita. Adapun yang dimaksud dengan kesimpulan adalah kata-kata akhir dari suatu uraian. Di dalam kesimpulan harus memuat unsur-unsur berita dengan rumusan yang lebih ringkas. (apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Dengan demikian, kesimpulan harus memanfaatkan ringkasan kita sebelumnya terhadap pokok-pokok informasi.



Perhatikan cara menentukan kesimpulan berita.

Penantian Panjang Tim Sepak Takraw Indonesia		
No.	Unsur teks berita	Isi Teks
1.	Apa	Mimpi Indonesia meraih medali emas sepak takraw Asian Games 2018 terwujud.
2.	Di mana	Ranau Hall Jakabaring Sports City, Palembang.
3.	Kapan	9 September 2018
4.	Siapa	Tim sepak takraw Indonesia dan tim sepak takraw Jepang.
5.	Mengapa	<p>Penantian panjang selama 28 tahun sejak keikutsertaan sepak takraw pada 1990 lalu, tercapai untuk meraih medali emas.</p> <p>“Perjuangan para pemain sepak takraw kita sungguh luar biasa”, kata pelatih sepak takraw Indonesia.</p>
6.	Bagaimana	Tim Indonesia harus berjuang keras menghadapi tim Jepang dengan tiga set. Di set pertama, Indonesia harus mengakui keunggulan Jepang. Namun, di set kedua dan ketiga, Indonesia tampil memukau dan berhasil meraih kemenangan dan merebut medali emas ke-31 untuk Indonesia.
<p>KESIMPULAN BERITA</p> <p>Berita tersebut menyampaikan informasi kemenangan tim sepak takraw Indonesia atas tim sepak takraw Jepang di stadion Jakabaring, Palembang dengan tiga set. Indonesia meraih medali emas setelah melalui perjuangan yang melelahkan dan mempersempahkan emas terakhir untuk Indonesia.</p>		

Berikut adalah beberapa kesimpulan isi berita.

1. Berita tersebut menyampaikan informasi tentang padatnya Pelabuhan Merak oleh truk-truk pengangkut barang nonsembako pada sepuluh hari menjelang Lebaran.
2. Berita tersebut menginformasikan pengenalan pusat kebudayaan AS di Indonesia oleh Kedutaan Besar Amerika Serikat. Pengenalan dilaksanakan di pusat perbelanjaan Pacific Place di bilangan Senayan, Jakarta Selatan.

LATIHAN 2

Kelompok

Bacalah teks berita berikut . Buatlah kesimpulan dalam beberapa kalimat berdasarkan pokok-pokok informasi.

<p>Kesimpulan berita</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

PENUGASAN 1

Pilihan Ganda

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan no.1 - 5

1.

Bacalah .

Kalimat yang digunakan dalam teks berita adalah . . .

- | | | |
|------------|---------------|-------------------|
| a. Efektif | c. Berlebihan | e. Bergaya bahasa |
| b. Ambigu | d. konotatif | |

kunci : A

2. Hal yang penting dalam membacakan naskah berita adalah . . .
- a. iklan
 - b. Busana
 - c. Teman membaca
 - d. Susunan naskah berita
 - e. orang yang mendengarkan

kunci : D

3. Berikut hal – hal yang perlu diperhatikan seorang pembaca naskah berita adalah *kecuali*

- a. Memahami isi berita yang akan di bacakan
- b. memahami satuan struktur bahasa
- c. menepatkan jeda secara tepat
- d. menggunakan lafal yang jelas
- e. menghafal teks sebelum di bacakan

kunci : E

4. Dalam membaca naskah berita sebaiknya suara kita

- a. Lemah agar tidak cepat lelah
- b. Menurut selera kita
- c. Disesuaikan dengan tempat dan jumlah pendengar
- d. Keras agar orang yang berada di luar ruangan juga mendengar
- e. Sekeras mungkin agar jelas didengar

kunci : C

5. Agar dapat memahami pokok-pokok permasalahan yang disimak, sambil menyimak kita dapat. . .

- a. Menghafal semua kalimat yang disimak
- b. Mencatat pokok permasalahan yang di simak
- c. Menulis semua hal yang di simak
- d. mendengarkan sambil menulis
- e. mendengarkan sambil tiduran

kunci : B

6. Pembacaan naskah berita yang tidak tepat adalah . . .

- a. penggunaan mimik yang berlebihan
- b. menggunkan tekanan yang tepat.
- c. membaca naskah berita dengan jelas
- d. tatapan mata lurus kedepan
- e. sikap duduk tegap saat membaca berita

kunci : A

7. “ Selamat pagi para pendengar”

Kalimat sapaan di atas di bacakan oleh penyiar . . .

- a. radio
- b. Koran
- c. internet
- d. televisi
- e. computer

kunci : A

8. Meliput sebuah peristiwa yang sedang terjadi serta memberikan informasi tentang kebenaran pada public adalah tugas . . .

- a. jurnalis
- b. wartawan
- c. pembaca berita
- d. penyiar radio
- e. penjual Koran

kunci : A

9. Fungsi fakta dalam berita . . .

- a. untuk menguatkan kebenaran informasi dalam berita
- b. untuk menunjukkan kinerja para wartawan pembuat berita
- c. untuk memengaruhi pembaca agar percaya pada isi berita
- d. untuk menguatkan dokumentasi yang termuat dalam berita
- e. untuk bukti otentik keabsahan berita

kunci : A

10. Berikut yang bukan termasuk ciri berita adalah . . .

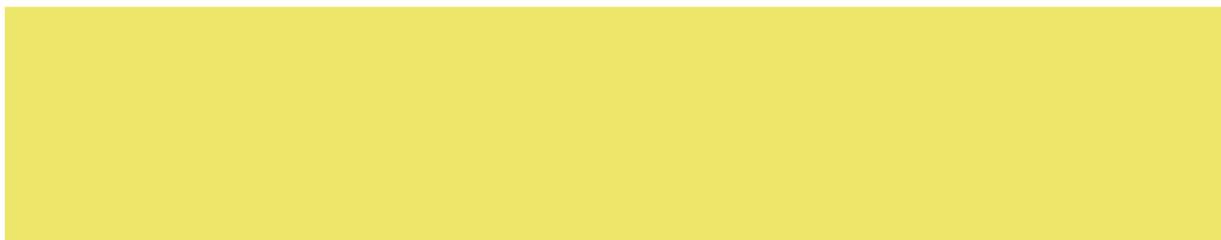
- a. stuktur bahasa tepat dan mudah di mengerti
- b. diksi tepat dan tidak ambigu
- c. menarik perhatian
- d. bahasa segar dan hidup
- e.terurai panjang

kunci : E

LATIHAN

Bacalah teks berita tersebut dan tentukan unsur-unsurnya! Bandingkan hasilnya dengan hasil teman kalian.

Teks berita



No.	Unsur	Isi Teks
1.	Apa	
2.	Di mana	
3.	Siapa	
4.	Mengapa	
5.	Bagaimana	

Bagaimana? Apakah jawaban Anda sudah benar? Kalau masih salah, coba baca kembali teks eksplanasi “Kekeringan” tersebut dan perbaiki jawaban Anda, lalu cocokkan kembali dengan urutan kejadian yang telah disediakan.

Untuk lebih memahami konsep dan kemampuan Anda dalam mengidentifikasi urutan kejadian dalam teks eksplanasi, kerjakanlah soal-soal pada tugas/pelatihan pada bagian akhir Unit-7.1 ini.

UNIT 2

AYO MENYUSUN TEKS BERITA



KEGIATAN 1

A. Mengidentifikasi Struktur Teks Berita

Berdasarkan struktur atau susunannya, teks-teks tersebut dapat kita kelompokkan ke dalam dua bagian, yakni berupa informasi yang penting dan informasi yang tidak penting.

Informasi penting disebut juga pokok-pokok informasi atau unsur-unsur berita (utama). Dalam ilmu jurnalistik atau ilmu persuratkabaran, pokok-pokok informasi terangkum dalam rumus 5W + 1H. Dalam bahasa Indonesia, pokok-pokok informasi itu dapat pula disingkat dengan ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Siapa, Mengapa, Bagaimana) .

- a. Apa (what) peristiwanya?
- b. Siapa (who) yang mengalami peristiwa itu?
- c. Di mana (where) terjadinya peristiwa itu?
- d. Kapan (when) terjadinya peristiwa itu?
- e. Mengapa (why) peristiwa itu terjadi?
- f. Bagaimana (how) proses peristiwanya?

Keenam pertanyaan itu lazim ditempatkan di bagian awal pemberitaan yang kemudian sering disebut sebagai unsur-unsur berita. Bagian ini disimpan pada bagian kepala berita (lead) dan tubuh berita. Adapun susunan dari unsur-unsur berita itu bisa variatif, misalnya ada yang didahului dengan penyajian “apa”, ada pula yang diawali dengan “kapan”. Pertanyaan “bagaimana” biasanya ditempatkan pada bagian badan berita.

Informasi yang kurang penting yang lazim disebut pula uraian atau ekor berita. Bagian ekor berada setelah kepala atau tubuh berita. Perhatikan pada teks “Paduan Suara Indonesia Berjaya di Eropa”. Ekor berita tentang Paduan Suara TRCC yang sering mengisi acara-acara penting di tanah air tergolong dalam peristiwa yang kurang penting karena tidak berkaitan langsung dengan judul beritanya.

Dengan struktur penyajian yang semacam itulah, susunan informasi di dalam suatu pemberitaan tersaji dalam pola piramida terbalik. Bagian awal merupakan bagian pokok dan semakin ke bawah berita itu merupakan perincian-perincian yang sifatnya cenderung kurang penting.

Struktur teks berita digambarkan sebagai berikut.



Perhatikan contoh berikut.

Tim Sepak Takraw Indonesia Raih Medali Emas Asen Game 18 untuk Pertama Kalinya	
<p>PALEMBANG - Mimpi Indonesia meraih medali emas sepak takraw Asian Games 2018 terwujud. Ini sekaligus menjadi sejarah baru di cabang olah raga sepak takraw. Penantian panjang selama 28 tahun sejak keikutsertaan sepak takraw pada 1990 lalu, tercapai setelah timnas putra sepak takraw yang turun di nomor quadran putra berhasil meraih medali emas. Di final, Indonesia mengalahkan Jepang melalui pertandingan sengit dengan skor akhir 2-1 di Ranau Hall Jakabaring Sport City (JSC) Palembang, kemarin. Tim Indonesia harus berjuang keras menghadapi tim Jepang. Buktinya, mereka membutuhkan tiga set untuk memastikan kemenangan dengan 15-21, 21-14, dan 21-16. Di set pertama, Indonesia harus mengakui keunggulan Jepang. Namun, pasukan Merah Putih mampu memperbaikinya dengan baik pada dua set terakhir. Di set penentuan, Indonesia tampil memukau sejak awal set ketiga. Indonesia akhirnya memastikan kemenangan dengan angka 21-16 di set ketiga atas Jepang. Kemenangan ini sekaligus menjadi medali emas ke- 31 sekaligus sebagai emas terakhir untuk Indonesia di Asean Games ke-18 ini.</p> <p>Medali perunggu pada nomor ini menjadi milik bersama Vietnam dan Singapura.</p> <p>Sumber : www.cnnindonesia.com dengan perubahan</p>	
Tim Sepak Takraw Indonesia Raih Medali Emas Asen Game 18 untuk Pertama Kalinya	
Teks Berita	Struktur Teks
Mimpi Indonesia meraih medali emas sepak takraw Asian Games 2018 terwujud. Ini sekaligus menjadi sejarah baru di cabang olah raga sepak takraw.	Kepala Berita (lead)

<p>Penantian panjang selama 28 tahun sejak keikutsertaan sepak takraw pada 1990 lalu, tercapai setelah timnas putra sepak takraw yang turun di nomor quadran putra berhasil meraih medali emas.. Di final, Indonesia mengalahkan Jepang melalui pertandingan sengit dengan skor akhir 2-1 di Ranau Hall Jakabaring Sport City (JSC) Palembang, kemarin. Tim Indonesia harus berjuang keras menghadapi tim Jepang. Buktinya, mereka membutuhkan tiga set untuk memastikan kemenangan dengan 15-21, 21-14, dan 21-16. Di set pertama, Indonesia harus mengakui keunggulan Jepang. Namun, pasukan Merah Putih mampu memperbaikinya dengan baik pada dua set terakhir. Di set penentuan, Indonesia tampil memukau sejak awal set ketiga. Indonesia akhirnya memastikan kemenangan dengan angka 21-16 di set ketiga atas Jepang. Kemenangan ini sekaligus menjadi medali emas ke- 31 sekaligus sebagai emas terakhir untuk Indonesia di Asean Games ke-18 ini.</p>	Tubuh berita
<p>Medali perunggu pada nomor ini menjadi milik bersama Vietnam dan Singapura.</p>	Ekor berita

TUGAS 1

Individu

Bacalah teks berikut dan tentukan strukturnya.

Mencium Wangi Budidaya Durian Musang King

Durian Musang King merupakan varietas baru yang tengah banyak diperbincangkan para penghobi tanaman hingga pencinta buah durian. Ukurannya yang jumbo mengundang perhatian seluruh kalangan. Ditambah lagi, rasa buahnya yang legit dengan aroma harum, membuat ketagihan. Tak sedikit para penggemar durian yang mengatakan, varietas ini merupakan rajanya durian.

Moch Khoirul Soleh, pembudidaya durian asal Magelang, Jawa



Tengah mengamini hal tersebut. Menurutnya, banyak orang yang memburu tanaman ini karena harga jual buahnya mencapai Rp 200.000 per kilogram (kg). “Rasa buahnya yang enak mendorong mereka untuk menanam sendiri daripada harus beli nantinya,” katanya.

Khoirul mulai membudidayakan musang king sejak 2012 lalu. Bibit pertamanya didapatkan dari seorang teman yang berasal dari Malaysia karena durian ini memang tanaman asli negeri Jiran.

Karena keterbatasan lahan, Khoirul hanya menanam beberapa indukan musang king. Tapi, bibit yang tersedia berjumlah 3.000 pohon. Dia mengaku jumlah tersebut tidak mampu memenuhi seluruh pesanan yang datang dari pelanggannya. Pasalnya, satu konsumen bisa memesan sampai sekitar 1.000 bibit. Agar tidak kehilangan konsumen, dia menggunakan sistem inden sekitar satu sampai dua bulan. Khoirul menjual bibit musang king mulai Rp 50.000 sampai Rp 2 juta per pohon tergantung ukuran tanaman.

Menggunakan media digital sebagai tempat berjualan, Khoirul pun bisa menjangkau pasar yang luas. Ia mengirimkan bibit Musang King hingga ke Bima, Palembang, Padang, Karawang, Batam, dan lainnya.

Judul Berita Mencium Wangi Budidaya Durian Musang King	
Struktur	Isi
Kepala (lead)	
Tubuh	
Ekor	

B. Mengidentifikasi Kaidah Bahasa Teks Berita

Perhatikan kembali teks-teks berita yang telah kamu baca atau kamu simak sebelumnya. Tampak bahwa teks-teks tersebut dibentuk oleh kata dan sejumlah kalimat. Di dalam teks berita, kata-kata dan kalimat-kalimat itu ternyata memiliki kaidah atau aturan tersendiri. Kaidah-kaidah tersebut dapat dijadikan sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya. Kaidah-kaidah yang dimaksud sebagai berikut.

- Penggunaan bahasa bersifat standar (baku). Hal ini untuk menjembatani pemahaman banyak kalangan. Bahasa standar lebih mudah dipahami oleh umum. Bahasa-bahasa yang bersifat populer ataupun yang kedaerahan akan dihindari oleh media-media nasional.
- Penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsungnya. Kalimat langsung ditandai oleh dua tanda petik ganda (“...””) dan disertai keterangan penyertanya. Penggunaan kalimat langsung terkait dengan pengutipan pernyataan-pernyataan oleh narasumber berita.

Contoh :

- “Perjuangan para pemain sepak takraw kita memang luar biasa”, kata pelatih sepak takraw Indonesia.
- “Prestasi ini menunjukkan pada dunia bahwa Indonesia tidak hanya mampu menampilkan karya asal Indonesia saja tetapi juga mampu menginterpretasikan karya-karya komposer dunia”, kata Avip Priatna.
- “Rasa buahnya yang enak mendorong mereka untuk menanam sendiri daripada harus beli nantinya,” katanya.

- Penggunaan konjungsi bahwa yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya. Hal itu terkait dengan perubahan bentuk kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung

Contoh:

- Dalam awal sambutannya, Walikota Surabaya mengatakan bahwa tidak ada hal yang tidak bisa, kalau kita mau mempersiapkannya dari sekarang.
 - Mendikbud mengatakan bahwa ada 2.736 sekolah yang rusak akibat gempa di Palu.
- Penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran. Kata-kata yang dimaksud, antara lain, *memikirkan, membayangkan, berasumsi, berpraduga, berkesimpulan, dan beranalogi.*

Contoh

- 1) Keadaan para pengungsi korban gempa di Palu sangat *memilukan*.
 - 2) Pelatih sepak takraw Indonesia tidak menyangka Indonesia akan banyak merebut medali di kejuaraan ini.
- e. Penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat yang mencakup unsur kapan dan di mana.

Contoh:

- 1) Kemenangan ini sekaligus menjadi medali emas ke- 31 sekaligus sebagai emas terakhir untuk Indonesia di Asean Games ke-18 ini.
 - 2) Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini memberikan motivasi kepada ribuan peserta anak didik kesetaraan dari Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam acara Penguatan Pendidikan Karakter di Graha Sawunggaling, Surabaya, Minggu (4/3).
- f. Penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan, seperti kemudian, sejak, setelah, awalnya, akhirnya. Hal ini terkait dengan pola penyajian berita yang umumnya mengikuti pola kronologis (urutan waktu).

TUGAS 2

Individual

Bacalah teks berita berikut dengan cermat.

--

Kaidah Kebahasaan	Kalimat
Bahasa baku	
Kalimat langsung	
Konjungsi bahwa	
Keterangan waktu	
Kata kerja mental	



KEGIATAN 2

A. Menyusun Teks Berita

Anda telah memahami pengertian, teks berita. Anda juga telah memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks berita.

Sekarang, kita akan mempelajari cara menyusun teks berita.

Adapun langkah-langkah penyusunan berita sebagai berikut.

1. Menentukan sumber berita, yakni berupa peristiwa yang menarik dan menyangkut kepentingan banyak orang.
2. Mendatangi sumber berita, yakni dengan mengamati langsung dan mewawancarai orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa itu.
3. Mencatat fakta-fakta dengan berkerangka pada pola ADIKSIMBA
4. Mengembangkan catatan itu menjadi sebuah teks berita yang utuh, yang disajikan mulai dari bagian yang penting ke yang kurang penting.

B. Penyuntingan Berita

Kalau masih ditemukan beberapa kekeliruan dari berita yang kamu buat itu wajar. Masih ada satu tahap lagi yang harus kamu lalui sebelum berita itu dipublikasikan, yakni penyuntingan. Aspek-aspek yang harus diperhatikan di dalam tahap ini sebagai berikut.

- a. Kebenaran isi berita, yang ditunjang oleh keakuratan fakta-faktanya.
- b. Kelengkapan isi berita, yang ditandai oleh hadirnya komponen-komponen berita yang terangkum dalam rumus ADIKSIMBA.
- c. Struktur penyusunan berita, yang dimulai dari bagian yang penting ke bagian yang kurang penting.
- d. Penggunaan bahasa, yang terkait dengan keefektifan kalimat, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan dan tanda bacanya.

Apabila berita itu disertai gambar atau ilustrasi, perlu diperhatikan pula kesesuaian gambar dengan isi berita di samping keartistikannya.

MARI INGAT KEMBALI

Untuk mengingat kembali materi teks eksplanasi yang telah dipelajari pada Unit 7.1 dan Unit 7.2, bacalah dengan cermat rangkuman materi teks eksplanasi berikut.

1. Pengertian dan fungsi sosial teks eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses *mengapa* dan *bagaimana* kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Misalnya, mengapa terjadi banjir, bagaimana proses terjadinya banjir, dan apa akibatnya banjir.

Fungsi teks eksplanasi adalah untuk menjelaskan::

- urutan kejadian atau bagaimana sesuatu bekerja;
- mengapa suatu hal itu terjadi;
- persamaan dan perbedaan antara obyek tertentu; dan
- bagaimana pendekatan atas masalah yang akan diselesaikan.

2. Urutan kejadian dalam teks eksplanasi

Teks eksplanasi dimulai dengan paragraf pernyataan umum dan dilanjutkan dengan paragraf-paragraf yang menyatakan hubungan sebab-akibat

3. Langkah-langkah menyusun teks eksplanasi

Merancang teks eksplanasi dimulai dengan pemilihan topik yang terjadi atau yang pernah dialami dan menarik. Setelah itu, menyusun kerangka teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi, yakni pernyataan umum dan beberapa peristiwa hubungan sebab-akibat.

4. Struktur teks eksplanasi

Teks eksplanasi pada dasarnya memiliki struktur: pernyataan umum dan beberapa paragraf yang berupa hubungan sebab-akibat.

5. Ciri kebahasaan teks eksplanasi

Teks eksplanasi pada umumnya menggunakan aspek kebahasaan: (1) istilah dan kata serapan (2) konjungsi yang menunjukkan temporal dan kausal, (3) verba material dan relasional, (4) kalimat aktif dan pasif



KUNCI JAWABAN DAN KRITERIA PENILAIAN

Penugasan 7.1

1. Uraian

No.SoaI	Materi Soal	Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian	Skor
1	Isi pokok informasi teks eksplanasi	<ol style="list-style-type: none"> Hujan turun mengakibatkan banjir bandang ketinggian air mencapai 1,5 meter, tapi tidak ada korban jiwa. air bah juga merendam Stasiun Kereta Api (KA) Cipeundeuy, Malangbong dan terjadi longsor di sekitar Desa Cikarag Malangbong Akibatnya jalur kereta api dari Tasikmalaya menuju Bandung dan sebaliknya tidak bisa dilewati Saat ini, sedang dilakukan pengecekan, pembersihan, dan perbaikan rel kereta api, juga masih melakukan pengecekan titik-titik banjir dan longsor, <p>Kriteria penilaian</p> <p>Skor 4, jika isi informasi teks sangat sesuai</p> <p>Skor 3, jika isi informasi teks sesuai</p> <p>Skor 2, jika isi informasi teks kurang sesuai</p> <p>Skor 1, jika isi informasi teks tidak sesuai dengan topik</p>	0 – 4

2	Pernyataan umum dan urutan peristiwa teks eksplanasi	<p>Pernyataan umum Pengantar: Paragraf 1</p> <p>Urutan peristiwa Paragraf 2 - 5.</p> <p>Kriteria Penilaian Skor 4, jika pernyataan umum dan urutan peristiwa , sangat tepat Skor 3 jika pernyataan umum dan urutan peristiwa, tepat Skor 2, jika pernyataan umum dan urutan peristiwa , kurang tepat Skor 1, jika pernyataan umum dan urutan peristiwa , tidak tepat</p>	0 – 4
3	Menyusun teks eksplanasi	<p>Kerangka dan pengembangan kerangka harus sesuai dengan topik</p> <p>Kriteria Penilaian Skor 4, jika kerangka teks dan pengembangan sangat sesuai dengan topik Skor 3, jika kerangka teks dan pengembangan sesuai dengan topik Skor 2, jika kerangka teks dan pengembangan kurang sesuai dengan topik Skor 1, jika kerangka teks dan pengembangan tidak sesuai dengan topik</p>	0 – 4
		Jumlah skor	12

2. Pilihan Ganda

No.	Kunci	No.	Kunci
1.	D	6.	C
2.	D	7.	E
3.	A	8.	A
4.	B	9.	C
5.	C	10.	E

Uraian

$$\text{Nilai Akhir} = (12 : 12) \times 100 = 100$$

Pilihan ganda

$$\text{Nilai Akhir} = (10 : 10) \times 100 = 100$$

Penugasan 7.2.

1. Uraian

No.Soa	Materi Soal	Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian	Skor
1	Struktur teks eksplanasi	<p>Pernyataan umum: Paragraf 1 hubungan sebab akibat 1 : Paragraf 2 hubungan sebab akibat 2 : Paragraf 3 hubungan sebab akibat 3 : Paragraf 4 hubungan sebab akibat 4 : Paragraf 5</p> <p>Kriteria penilaian Skor 4, jika pernyataan umum dan hubungan sebab akibat sangat tepat Skor 3 jika pernyataan umum dan hubungan sebab akibat tepat Skor 2, jika pernyataan umum dan hubungan sebab akibat kurang tepat Skor 1, jika pernyataan umum dan hubungan sebab akibat tidak tepat</p>	0 – 4

2	Ciri kebahasaan teks eksplanasi: a	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kenaikan jumlah penduduk ini disebabkan oleh sebuah fenomena sosial yang terjadi belakangan ini, yaitu Urbanisasi (perpindahan penduduk dari desa menuju kota) 2. Perpindahan penduduk ini dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu migrasi dan mobilitas penduduk. (perpindahan penduduk dari desa menuju kota untuk tujuan menetap) 3. Perpindahan penduduk ini dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu migrasi dan mobilitas penduduk. (perpindahan penduduk dari desa ke kota hanya untuk tinggal sementara) 4. Perpindahan penduduk yang sangat masif ini disebabkan oleh dua faktor. (Padat atau banyak) <p>Kriteria Penilaian</p> <p>Skor 4, jika 4 unsur jawaban benar</p> <p>Skor 3, jika 3 unsur jawaban benar</p> <p>Skor 2, jika 2 unsur jawaban benar</p> <p>Skor 1, jika 1 unsur jawaban benar</p> <p>Skor 0, jika tidak dijawab atau tidak ada unsur jawaban yang benar</p>	0 – 4
	b	<ol style="list-style-type: none"> 1. sehingga terpaksa mereka biarkan tanaman itu mati kekeringan (kausal) 2. Selama ini warga mengambil air pada satu sumur, akibatnya merekapun mengambil air secara bergiliran dalam dua hari sekali.(kausal) 3. Hal ini disebabkan karena warga di Desa Wonorejo sudah lama mengalami krisis air bersih akibat kekeringan (kausal) 4. Akhirnya, PMI Kabupaten Malang memberikan bantuan air minum setempat. (temporal) <p>Kriteria Penilaian</p> <p>Skor 4, jika 4 unsur jawaban benar</p> <p>Skor 3, jika 3 unsur jawaban benar</p> <p>Skor 2, jika 2 unsur jawaban benar</p> <p>Skor 1, jika 1 unsur jawaban benar</p> <p>Skor 0, jika tidak dijawab atau tidak ada unsur jawaban yang benar</p>	0 – 4

	c	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekeringan dan krisis air bersih di desa tersebut mengakibatkan air untuk kebutuhan tanaman tidak ada. (verba relasional) 2. mereka tidak bisa memasak. (verba material) 3. Selama ini warga mengambil air pada satu sumur. (verva material) 4. Pemerintah Kabupaten Malang meminta PMI mengirim bantuan berupa air bersih. (verba material) <p>Kriteria Penilaian</p> <p>Skor 4, jika 4 unsur jawaban benar</p> <p>Skor 3, jika 3 unsur jawaban benar</p> <p>Skor 2, jika 2 unsur jawaban benar</p> <p>Skor 1, jika 1 unsur jawaban benar</p> <p>Skor 0, jika tidak dijawab atau tidak ada unsur jawaban yang benar</p>	0 – 4
	d	<ol style="list-style-type: none"> 1. yang diberikan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Malang. (kalimat pasif) 2. Selama ini warga mengambil air pada satu sumur. (kalimat aktif) 3. Pemerintah Kabupaten Malang meminta PMI mengirim bantuan berupa air bersih (aktif) 4. Perpindahan penduduk ini dibagi menjadi beberapa jenis, (kalimat pasif) <p>Kriteria Penilaian</p> <p>Skor 4, jika 4 unsur jawaban benar</p> <p>Skor 3, jika 3 unsur jawaban benar</p> <p>Skor 2, jika 2 unsur jawaban benar</p> <p>Skor 1, jika 1 unsur jawaban benar</p> <p>Skor 0, jika tidak dijawab atau tidak ada unsur jawaban yang benar</p>	0 – 4

3.	Menyusun teks eksplanasi	Kerangka dan pengembangan kerangka harus sesuai dengan topik Kriteria Penilaian Skor 4, jika kerangka teks dan pengembangan sangat sesuai dengan topik Skor 3, jika kerangka teks dan pengembangan sesuai dengan topik Skor 2, jika kerangka teks dan pengembangan kurang sesuai dengan topik Skor 1, jika kerangka teks dan pengembangan tidak sesuai dengan topik	0 -4
	Jumlah skor		24

2. Pilihan Ganda

No.	Kunci	No.	Kunci
1.	C	.6	D
2.	E	.7	E
3.	A	.8	B
4.	D	.9	A
5.	B	.10	A

Uraian

$$\text{Nilai Akhir} = (24 : 24) \times 100$$

$$= 100$$

Pilihan ganda

$$\text{Nilai Akhir} = (10 : 10) \times 100$$

$$= 100$$

KRITERIA PINDAH MODUL

Setelah Anda mengerjakan soal uji kompetensi pada modul ini, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor, lakukan penilaian dengan ketentuan setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor maksimal =20)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut!

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Banyak Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Setelah Anda mengerjakan soal uji kompetensi pada modul ini, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor, lakukan penilaian dengan ketentuan setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor maksimal =20)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut!



Daftar Pustaka

Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Hatikah, Tika dan Mulyanis. 2016. *Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK/MAK Kelas XI Kelompok Wajib*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

<http://www.katapengertian.com/2016/03/5-contoh-teks-eksplanasi-beserta.html>

<http://www.katapengertian.com/2016/03/5-contoh-teks-eksplanasi-beserta.html>

<http://www.kelasindonesia.com/2015/05/struktur-ciri-definisi-dan-contoh-teks-eksplanasi.html>

<https://artikelnesia.com/2012/11/24/penyebab-pemanasan-global-dan-akibatnya-bagi-bumi/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Banjir_Jakarta_2007#Sebab

<https://www.viva.co.id/berita/nasional/980516-banjir-bandang-landa-garut-jalur-kereta-bergeser>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri*. Jakarta.

